

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini disusun sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel Bebas secara Parsial terhadap PAD Kabupaten TTS
 - a Hasil ini mengindikasikan bahwa pajak daerah masih memiliki potensi yang dapat dioptimalkan agar kontribusinya terhadap peningkatan PAD menjadi lebih berarti.
 - b Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh retribusi daerah mengindikasikan potensi yang dapat terus dikembangkan guna memperkuat peran sektor ini dalam struktur pendapatan daerah.
 - c Pengaruh positif dari Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan terhadap PAD mengindikasikan adanya ruang untuk memaksimalkan kontribusi BUMD dan aset daerah dalam meningkatkan pendapatan daerah.
 - d Lain-lain PAD yang Sah berpengaruh signifikan dan positif terhadap PAD, menunjukkan bahwa komponen ini menjadi kontributor utama dalam peningkatan pendapatan daerah selama periode penelitian.

2. Pengaruh Variabel Bebas secara Simultan terhadap PAD Kabupaten TTS

Secara simultan, keempat variabel independen yaitu Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten TTS. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F, di mana model regresi secara keseluruhan

mampu menjelaskan sebesar 95,3% variasi yang terjadi dalam PAD, sisanya 4,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Memperkuat Manajemen Pengelolaan PAD

Pemerintah Kabupaten TTS perlu mengembangkan strategi jangka panjang untuk meningkatkan pendapatan dari komponen pajak dan retribusi daerah, melalui penguatan basis data objek pajak/retribusi, pemutakhiran regulasi, dan penerapan sistem digitalisasi pemungutan.

2. Mengoptimalkan Kinerja BUMD dan Aset Daerah

Diperlukan reformasi dalam manajemen BUMD dan evaluasi investasi daerah agar hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap PAD.

3. Mengelola Ketergantungan terhadap Lain-lain PAD yang Sah

Karena komponen ini memiliki pengaruh paling besar namun cenderung tidak stabil, maka diperlukan kebijakan pengendalian serta pengembangan sumber-sumber pendapatan baru yang sah secara hukum dan berkelanjutan.